

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Beberapa hal yang mempengaruhi rendahnya minat petani masyarakat Desa Bengkak Wongsorejo Banyuwangi dalam menggunakan pembiayaan di BMT NU Cabang Wongsorejo, diantaranya adalah: 1) Kurangnya pemahaman mengenai akad-akad yang ada di BMT 2) Awamnya para petani mengenai persyaratan yang berada di BMT 3) Kurang aktifnya para pegawai melakukan promosi, 4) Lokasi BMT yang kurang strategis, 5) Kesalah pahaman mengenai Bunga.
2. Pihak lembaga harus selalu melakukan pendekatan kepada masyarakat supaya masyarakat mempunyai minat melakukan pembiayaan. serta selalu menjaga hubungan baik dengan masyarakat. Ketika masyarakat sudah melakukan pembiayaan lembaga harus mempertahankan dengan cara menjalin hubungan baik secara terus menerus dan selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan. Hal yang terpenting dalam Pemenuhan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) adalah diterapkannya jasa yang sesuai dengan syariah pada BMT agar dapat menambah kepercayaan masyarakat terhadap Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) tersebut. Sehingga kepercayaan

masyarakat dapat mempengaruhi persepsi masyarakat menjadi lebih Tertarik melakukan pembiayaan di Bank syariah. Faktor utama masyarakat mempertahankan hubungannya adalah Pelayanan, kepatuhan, kepercayaan dan ketertarikan pada Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).

B. Saran

1. Kepada seluruh anggota BMT untuk terus meningkatkan, menjaga kepercayaan dan lebih bertanggung jawab dengan menjalani Amanah yang diberikan selama bekerja di BMT NU Cabang Wongsorejo dan juga untuk terus bekerja sama dalam menjunjung prinsip BMT NU.
2. Kepada seluruh Masyarakat Desa Bengkak untuk tidak maninggalkan fasilitas yang sudah disediakan Lembaga keuangan, karna tujuan Lembaga keuangan syariah tidak lain hanya ingin membantu mempermudah masyarakat

DAFTAR PUSTAKA